



**ETOS KERJA PEDAGANG GROSIR DI DESA MUMBULSARI
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :
Rahman Hakim
130210301042

Dosen Pembimbing I : Dr. Sukidin, M. Pd
Dosen Pembimbing II : Dr. Pudjo Suharso, M.Si
Dosen Penguji I : Dra. Sri Wahyuni, M. Si
Dosen Penguji II : Hety Mustika Ani, S.Pd., M. Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**ETOS KERJA PEDAGANG GROSIR DI DESA MUMBULSARI
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
RAHMAN HAKIM
130210301042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses yang masih panjang, atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus dari hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tersayang, Ibu Napsiyah dan Bapak Rofi'i yang telah memberikan perhatian dan doa, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang yang tulus.
2. Keluarga kecil saya yang saya sayang dan kakak-kakakku yang saya cinta yang selalu memberikan dukungan dan doa selama ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Buat sahabat-sahabat saya yang telah meberikan dukungan dan doa selama ini, terimakasih atas waktu dan kebersamaannya semoga tali persahabatan ini tidak akan putus sampai kapan pun.
5. Almamater kebanggaanku Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Hidup itu seperti mengayuh sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

(Albert Einstein)

“Bagaikan sebuah batangan emas yang dibungkus sehelai kertas koran, begitu biasanya sebuah kesuksesan dibungkus sebuah kegagalan”

(Merry Riana)

“Diatas segalanya, ingatlah bahwa Allah SWT menurunkan pertolongan kepada mereka yang mau membantu diri sendiri. Berbuatlah seakan semuanya bergantung padamu, dan berdoalah seakan semuanya bergantung pada Allah SWT”

(Sony Sugema)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahman Hakim

NIM : 130210301042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Januari 2020

Yang menyatakan,

Rahman Hakim
NIM. 130210301042

HALAMAN PERSETUJUAN

**ETOS KERJA PEDAGANG GROSIRDI DESA MUMBULSARI
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama Mahasiswa	:	Rahman Hakim
NIM	:	130210301042
Jurusan	:	Pendidikan IPS
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun	:	2013
Daerah Asal	:	Jember
Tempat Tanggal Lahir	:	Jember, 06 September 1994

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sukidin, M. Pd
19660323 199301 1 001

Dr. Pudjo Suharso, M. Si
19591116 198601 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari dan tanggal : Jumat, 19 Juli 2019
Jam : 08.00 WIB
Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. Sukidin, M. Pd

NIP. 19660323 199301 1 001

Dr. Pudjo Suharso, M. Si

NIP. 19591116 198601 1 001

Anggota I

Anggota II

Dra. Sri Wahyuni, M. Si

NIP.19570528 198403 2 002

Hety Mustika Ani, S.Pd., M. Pd

NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember; 90 halaman; Rahman Hakim; 130210301042; 2019; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penduduk Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pasar yang setiap harinya bekerja sebagai pedagang grosir mulai dari pagi hari hingga sore hari. Kegiatan usaha selalu mereka lakukan setiap hari tanpa libur dalam satu bulan untuk menjalankan usahanya. Hal tersebut mereka lakukan dengan kebiasaan dari dulu hingga sekarang untuk selalu berjualan dan di kenal oleh pelanggannya, sehingga dalam menjalankan usahanya mereka tak lepas dari etos kerja.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan Etos Kerja Pedagang Grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan terdiri dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi .

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian mengenai etos kerja pedagang grosir dalam berwirausaha di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebanyak empat orang memiliki etos kerja yang hampir sama. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap kerja keras, menghargai waktu, pantang menyerah dan tanggung jawab. Pada subjek kesatu, etos kerja ditunjukkan dengan perilaku yang lebih menghargai waktu dalam melakukan pekerjaan sebagai pedagang grosir, subjek kedua lebih menunjukkan sikap kerja keras, menghargai waktu, subjek ketiga nampak pada sikap tanggung jawab dan kerja keras dalam menjalankan usahanya, dan pada subjek keempat etos kerjanya lebih nampak pada sikap pantang menyerah dan menghargai waktu dalam menjalankan usahanya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Etos Kerja Pedagang Grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Dr. Sukidin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Pudjo Suharso, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Hety Mustika Ani, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kepala desa Mumbulsari dan para pedagang grosir yang telah memberikan izin dalam penelitian ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada keluragaku dan sahabat-sahabatku Firdaus Alamsyah, Bayu Nur Dianto, Beryl Darmawan dan semuanya yang tergabung dalam grup “Ngopi For The Future” terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang indah ini.

9. Semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan senantiasa diterima sebagai amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat amin.

Jember, 18 Januari 2020

Penulis

Rahman Hakim
130210301042

DAFTAR ISI

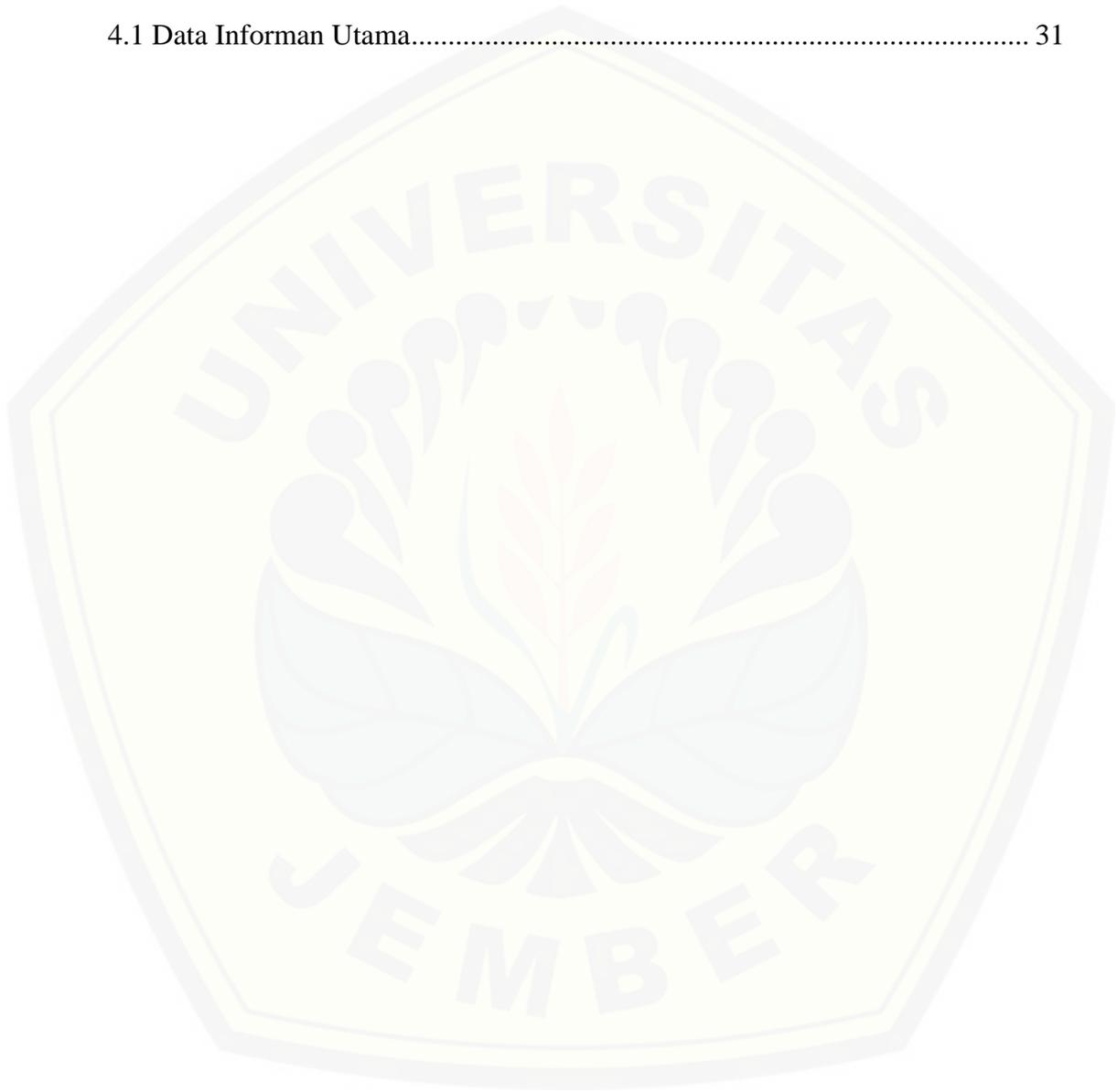
	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Konsep Teori Etos Kerja Pedagang Grosir.....	6
2.2.1 Kerja Keras	9
2.2.2 Menghargai Waktu	11
2.2.3 Pantang Menyerah	13
2.2.4 Tanggung Jawab.....	16
2.3 Pedagang Grosir	18
2.4 Kerangka Berfikir	20

III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Daerah Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional Konsep.....	22
3.3.1 Etos Kerja Pedagang Grosir	22
3.4 Subjek Penelitian	23
3.5 Bahan dan Sumber Data	24
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	24
3.6.1 Metode Wawancara	24
3.6.2 Metode Observasi	25
3.6.3 Metode Dokumen	25
3.7 Metode Analisis Data	25
3.8 Pengecekan Data.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	30
4.2 Gambaran Subjek Penelitian (Pedagang Grosir)	31
4.3 Informan Utama.....	31
4.4 Deskripsi Informan Penelitian	32
4.4.1 Bapak Mukit	32
4.4.2 Bapak Bambang.....	34
4.4.3 Bapak Ali Wafa	35
4.4.4 Bapak Ani	37
4.5 Etos Kerja Pedagang Grosir	39
4.5.1 Alasan Sebagai Pedagang Grosir.....	39
4.5.2 Etos Kerja	43
4.5.2.1 Kerja Keras	43
4.5.2.2 Menghargai Waktu	46
4.5.2.3 Pantang Menyerah	49
4.5.2.4 Tanggung Jawab	50
4.6 Pembahasan	53

4.6.1 Kerja Keras	53
4.6.2 Menghargai Waktu	54
4.6.3 Pantang Menyerah	55
4.6.4 Tanggung Jawab	56
V. PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Rancangan Pengelompokan Data.....	27
4.1 Data Informan Utama.....	31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian	61
Lampiran 2. Tuntunan Penelitian.....	62
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	63
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan.....	65
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Informan Utama.....	66
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	69
Lampiran 7. Foto Dokumentasi.....	84
Lampiran 8. Lembar Konsultasi.....	87
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	89
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu daerah tidak lepas dari terlibatnya masyarakat dalam kegiatan ekonomi baik dalam bentuk usaha di sektor formal maupun usaha di sektor informal, masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh pendapatan yang maksimal, diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan lainnya. Pendapatan mereka seluruhnya merupakan hasil dari balas jasa berupa uang yang diperoleh dari hasil bekerja di sektor formal maupun di sektor informal.

Desa Mumbulsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Desa Mumbulsari merupakan suatu pusat keramaian pasar yang mana terdiri dari pedagang-pedagang grosir yang bertempat tinggal menetap untuk menjalankan usaha yang dijalani sampai saat ini. Pedagang grosir yang bertempat tinggal di Desa Mumbulsari ini mengelola dagangannya memang sudah lama bahkan bisa dikatakan turun-temurun, di karenakan mereka beranggapan bahwa letak lokasi usaha yang mereka tempati berada di pusat keramaian, hal itu yang membuat beberapa pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember memiliki pemikiran maju dan berkembang dalam meningkatkan usaha yang mereka kelola. Selain itu usaha grosir yang mereka tekuni saat ini memang sebagai profesi pilihan karena usaha yang mereka tekuni mampu untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari baik secara sandang, pangan dan papan. Pada observasi dan wawancara awal yang peneliti jumpai para pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember mempunyai etos kerja yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari waktu mereka berjualan, kedisiplinan, keuletan, tanggung jawab dan pemberian pelayanan kepada para konsumen. Sesuai dengan hasil wawancara pada salah satu pedagang grosir menyatakan :

“Saya mulai berjualan dari pukul 05.00 WIB dan tutup pada pukul 20.00 WIB. Didalam bekerja saya mempunyai prinsip dimana pembeli adalah Raja. Hal ini saya tunjukkan dengan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, keuletan, sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumen.”, (R, 46 Th).

Mereka beranggapan bahwa dengan menerapkan etos kerja yang baik dapat memberikan rasa nyaman dan kepuasan tersendiri kepada para konsumen atas pelayanan yang diberikan. Selain itu dilihat dari waktu mereka berjualan mereka menyesuaikan waktu para konsumen biasa berbelanja, karena kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai buruh sehingga mereka sudah terbiasa berbelanja pagi. Dilihat dari pengalaman pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, mereka juga mampu menangani keluhan dari para konsumen dalam kegiatan usahanya. Sejauh ini mereka mampu meminimalisir keluhan-keluhan yang mereka dapatkan dari konsumen. Sesuai dengan hasil wawancara pada salah satu pedagang grosir, menyatakan:

“Gini mas, biasanya ada komplain dari konsumen terkait adanya barang rusak seperti kadaluarsa, ya mau gimana lagi tetap saya ganti karena itu sudah tanggung jawab kami sebagai pedagang.”, (M, 44 Th).

Mereka juga beranggapan bahwa usaha apapun pasti selalu ada resiko, akan tetapi bagaimana cara mereka mampu menangani dan meminimalisir hal tersebut sehingga kepuasan konsumen tetap terjaga. Hal ini yang mendorong mereka untuk selalu memiliki dan menciptakan etos kerja yang tinggi dan tanggung jawab pada pekerjaan demi keberlangsungan usaha yang mereka jalani. Etos kerja dan semangat kerja yang tinggi merupakan tuntutan yang harus dilakukan untuk pemenuhan hidup yang ingin dicapai. Seseorang yang ingin kebutuhannya terpenuhi maka seseorang harus bekerja keras dan harus memaksimalkan potensi yang dia miliki untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai.

Menurut Tasmara (1995:29-61), terdapat ciri-ciri perilaku yang mencerminkan etos kerja antara lain : memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, hidup hemat dan efisien, memiliki jiwa wiraswasta,

memiliki insting bertanding dan bersaing, keinginan untuk mandiri, harus untuk memiliki sifat keilmuan yang berwawasan makro universal, memperhatikan kesehatan dan gizi, ulet dan pantang menyerah, berorientasi pada produktivitas. Lebih jauh lagi etos kerja dapat dikatakan sebagai sikap yang paling mendasar dalam diri seseorang dalam melakukan kerja untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.

Dengan memiliki etos kerja yang tinggi dapat menumbuh kembangkan usaha seorang wiraswasta, termasuk usaha yang dijalankan oleh para pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sehingga dapat dijadikan semangat bagi mereka dalam menjalankan usahanya dengan sungguh-sungguh dan adanya keyakinan bahwa berusaha secara maksimal akan memberikan hasil kepuasan tersendiri. Bekerja dengan etos kerja yang tinggi tersebut merupakan jaminan bagi pedagang grosir agar usahanya dapat berkembang dalam kurun waktu yang cukup lama. Penelitian terdahulu beranggapan bahwa diperlukan adanya sikap mental dan etos kerja yang positif dalam menjalankan suatu usaha, terlebih usaha-usaha yang terkait dengan sektor informal seperti pedagang grosir (Mahera, 2005), jenis barang yang mendekati homogen dikalangan pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember tentunya mendorong para penjual untuk menumbuhkembangkan etos kerja dalam diri mereka sehingga usaha mereka dapat terus berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana etos kerja pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan etos kerja pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis, pedagang grosir dan peneliti lain.

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan wahana untuk memperoleh pengetahuan baru khususnya mengenai sikap mental dan etos kerja pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi bagi para pedagang grosir khususnya pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember untuk menjadi seorang wiraswasta yang memiliki etos kerja yang tinggi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat memberikan wawasan tentang etos kerja pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas beberapa teori yang menjadi tinjauan pustaka yang digunakan dan menjadi dasar pandangan teori dalam penelitian ini. Pembahasan tinjauan pustaka meliputi tinjauan penelitian terdahulu dan dasar teori tentang etos kerja dan pedagang grosir.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hodri tahun 2011 dengan judul “Sikap Mental dan Etos Kerja PKL (Barang Loak) di sekitar Johar Plaza Jember menyebutkan bahwa pedagang-pedagang tersebut memiliki semangat kerja yang tinggi. Mereka bekerja tanpa hari libur yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki semangat kerja yang tinggi. Pedagang- pedagang tersebut juga memiliki sikap mental optimis yang tinggi yang terlihat dari keinginan pedagang tersebut mencari tempat yang lebih layak untuk menjajakan barang dagangannya

Penelitian lain juga dilakukan oleh Mahera tahun 2005 dengan judul “Etos kerja orang Tionghoa dalam jaringan perdagangan (studi kasus pada orang Tionghoa di Kecamatan Jajag Kabupaten Banyuwangi). Penelitian tersebut menunjukkan kesuksesan orang Tionghoa dalam dunia perdagangan selain dikarenakan faktor sejarah juga etos kerja yang dimilikinya. Salah satu yang menjadi kunci utama adalah dengan kerja keras. Kerja keras yang dimaksud adalah kerja tidak mengenal waktu, hemat, ulet, disiplin, perhitungan yang matang, ketelitian, tidak menyombongkan diri, resiko rugi harus ada, simpanan untuk hari depan, dan bisa menilai jiwa pelanggan. Dengan demikian, dapat dijadikan inspirasi bagi seseorang yang bekerja agar memiliki jiwa etos kerja yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti memiliki persamaan dan perbedaan penelitian tersebut. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang terfokus pada etos kerja. Etos kerja dalam

penelitian ini difokuskan pada aspek penuh perhitungan, menghargai waktu, hemat, kemampuan bersaing, mandiri dan pantang menyerah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hodri (2011) dengan penelitian ini adalah terletak pada subyek penelitian dalam penelitian Hodri adalah PKL (Barang Loak) yang berada disekitar Johar Plaza Jember, sedangkan subyek penelitian pada penelitian ini adalah pedagang Grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mahera adalah orang Tionghoa di Kecamatan Jajag Kabupaten Banyuwangi, sedangkan subyek penelitian pada penelitian ini adalah pedagang Grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

2.2 Konsep Teori Etos Kerja Pedagang Grosir

Etos kerja merupakan sikap, keyakinan yang sungguh-sungguh yang tumbuh dalam diri seseorang, kelompok maupun instansi untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik hingga mencapai kualitas kerja yang optimal agar mencapai hasil kerja yang maksimal. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Tasmara (2002:15) bahwa “Etos berasal dari bahasa Yunani (ethos) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya”.

“Etos” berarti sikap yang mendasar pada diri manusia, keyakinan, karakter, etika manusia atau nilai-nilai moral yang lahir pada diri manusia yang dituangkan dalam kehidupannya. Sikap etos tersebut yang menjadi dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk hal yang positif dan mencapai tujuan yang ditentukan.

Menurut Harefa (2004:31) kerja adalah semua aktifitas atau tindakan yang direncanakan untuk menjalankan hidup dan kehidupan secara lahiriah (ekonomis), mental (psikologis), sosial (sosiologis), dan spiritual (teologis) guna mencapai kehidupan yang utuh, holistik, dan manusiawi. Menurutnya bahwa kerja merupakan semua aktifitas yang dilakukan setiap orang karena adanya dorongan untuk mencapai apa yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kerja

juga merupakan salah satu dari bentuk ibadah kepada Yang Maha Kuasa, bergaul, bersilaturahmi, belajar dan aktualisasi diri.

Konsep kerja diartikan sebagai konsep tentang kerja atau paradigma kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai baik dan benar yang diwujudkan melalui perilaku kerja mereka secara khas.(sinamo,2003:2). Etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja (Sukardewi, 2013:3). Etos kerja merupakan seperangkat perilaku positif yang berakar kepada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. (Sinamo, 2011:26).

Berpijak pada pengertian diatas bahwa etos kerja menggambarkan suatu sikap, maka dapat ditegaskan bahwa etos kerja mengandung makna sebagai evaluasi yang dimiliki individu (kelompok) dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan kerja. Jadi dengan adanya etos kerja pada diri seseorang pekerja akan lahir semangat untuk menjalankan usaha yang dijalankan dengan sungguh-sungguh, adanya keyakinan bahwa berusaha dengan maksimal tentu hasil yang didapat tentu jugamaksimal (Tasmara, 1995:29-61), terdapat ciri-ciri perilaku yang mencerminkan etos kerja antara lain: memiliki jiwa kepemimpinan,kerja keras,mandiri, pantang menyerah, ulet, selalu berhitung, menghargai waktu, hidup hemat dan efisien, memiliki jiwa wiraswasta, memiliki insting bertanding dan bersaing, keinginan untuk mandiri, harus untuk memiliki sifat keilmuan yang berwawasan makro universal, memperhatikan kesehatan dan gizi, ulet dan pantang menyerah, berorientasi pada produktivitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Mubyarto (1991:2) yang menyatakan bahwa semakin tinggi etos kerja yang dimanifestasikan dalam kemauan seseorang untuk bekerja keras, hidup hemat dan sederhana, maka semakin besar kemungkinan seseorang berhasil dalam menjalankan usahanya.

Tasmara (2002:35) mengemukakan etos kerja merupakan sistem nilai-nilai yang dianut oleh seseorang dalam bekerja, yang kemudian membentuk semangat yang membedakannya antara yang satu dan yang lain. Sedangkan menurut Sinamo (2005:28) etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar

pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, jika seseorang, suatu organisasi, atau suatu komunitas menganut sistem nilai-nilai dan paradigma kerja mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut serta membentuk semangat kerja, semua itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas dan berbeda-beda pada setiap orang. Etos kerja pada penelitian ini yaitu semangat kerja pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang diyakini dan menjadi karakter dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Seseorang dikatakan memiliki etos kerja yang tinggi apabila mereka membiasakan diri untuk bersikap baik didalam suatu usaha atau kegiatan, salah satunya dengan bersikap disiplin, bersemangat, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan lain sebagainya. Menurut Nawawi (2003:391), dikatakan seseorang memiliki etos kerja yang tinggi apabila menunjukkan tanda-tanda sebagai berikut :mempunyai penilaian yang sangat positif terhadap hasil kerja manusia, kerja hayati sebagai suatu proses yang membutuhkan ketekunan dan sekaligus sarana yang penting dalam mewujudkan cita-cita, kerja dilakukan sebagai bentuk ibadah.

Anoraga (2009:32) juga memaparkan secara eksplisit beberapa sikap yang seharusnya mendasar bagi seseorang dalam memberi nilai pada kerja, yang disimpulkan sebagai berikut : bekerja adalah hakikat kehidupan manusia, bekerja adalah suatu berkat Tuhan, pekerjaan merupakan sumber penghasilan yang halal dan tidak amoral, pekerjaan merupakan suatu kesempatan untuk mengembangkan diri dan berbakti, pekerjaan merupakan sarana pelayanan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap etos kerja seseorang dapat memperbaiki dirinya, etika dan kualitas kerja yang baik. Bekerja tidak hanya dijadikan sebagai sumber mencari penghasilan yang halal, namun bekerja juga termasuk ibadah. Menurut Abuddin (2001:21) sikap etos kerja yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :orientasi ke masa depan, yaitu segala sesuatu harus direncanakan dengan baik yakni waktu dan kondisi untuk ke depan agar lebih baik dari kemarin, menghargai waktu dengan adanya disiplin

waktu merupakan hal yang sangat penting guna efisien dan efektifitas bekerja, tanggung jawab yaitu memberikan anggapan bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan suatu yang harus dikerjakan dengan ketekunan dan kesungguhan, hemat dan sederhana, yaitu sikap perhitungan dan efisien terhadap pengeluaran yang dilakukan, persaingan sehat yaitu sikap memacu diri agar pekerjaan yang dilakukan tidak mudah patah semangat dan menambah kreatifitas diri.

Sejalan dengan pendapat Nata (2002:21) ciri-ciri etos kerja yang tinggi ditandai dengan enam ciri, sedangkan menurut Tasmara (2002:60-124) perilaku etos kerja yang tinggi memiliki 25 (dua puluh lima) ciri. Adapun persamaan antara kedua teori tersebut, maka didapatkan empat indikator sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu : (1) Kerja Keras, (2) Menghargai Waktu, (3) Pantang Menyerah, (4) Tanggung Jawab. Dari beberapa indikator diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.2.1 Kerja Keras

Secara bahasa kerja keras artinya pantang menyerah. Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kerja keras dapat diartikan bekerja mempunyai sifat yang bersungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Mereka dapat memanfaatkan waktu optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, dan kesulitan yang dihadapainya. Mereka sangat bersemangat dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal.

Kerja keras merupakan penerapan sebuah inovasi dan juga kreatifitas dalam memecahkan masalah menjadi sebuah peluang besar yang akan memanfaatkan banyak peluang yang akan memberikan keuntungan untuk banyak orang yang terlibat dalam sebuah pekerja kerasan (Thomas W. Zimmerer: 2008).

Kerja keras adalah berusaha atau berjuang dengan keras atau bersungguh - sungguh dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Adapun Perilaku yang mencerminkan bekerja keras : Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu agar meraih hasil yang maksimal, Menjalankan sebaik-

baiknya tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Mengerjakan suatu tugas selalu tepat waktu(Arief Maulana:2015). Kerja keras berarti berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Rohis:2013). Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kerja keras dapat diartikan bekerja mempunyai sifat yang bersungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Mereka dapat memanfaatkan waktu optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, dan kesulitan yang dihadapainya. Mereka sangat bersemangat dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal (Rahardjo D:2002)

Bekerja keras sangat penting untuk dilakukan. Di antara alasan pentingnya bekerja keras adalah hal-hal sebagai berikut: menunjukkan telah mengoptimalkan potensi dirinya, manusia telah dikaruniai akal, rasa, dan karsa sehingga harus menjaga harkat dan martabat dirinya, seseorang dapat mengubah nasib dirinya agar menjadi lebih baik, menunjukkan sikap tanggung jawab dengan memenuhi kebutuhannya sendiri, dapat hidup mandiri sehingga tidak menjadi beban orang lain, turut serta dalam memajukan lingkungan sekitar dan negara, menunjukkan persiapan agar dapat menggapai kesuksesan pada hari esok, pekerja keras selalu melakukan perencanaan dan usaha keras dalam hidupnya, meskipun hasilnya tidak dapat ia petik langsung, tetap dapat dimanfaatkan untuk generasi sesudahnya. Dengan berbagai keutamaan dari kerja keras, menunjukkan sifat inisiatif penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekerja keras kita akan dapat memperoleh kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun hikmah dari bekerja keras diantaranya yaitu : mengembangkan potensi diri baik berupa bakat, minat, pengetahuan, maupun keterampilan, membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin, mengangkat harkat martabat dirinya baik sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat, meningkatkan taraf hidup orang banyak serta meningkatkan kesejahteraan, kebutuhan hidup diri dan keluarga terpenuhi, mampu hidup layak, sukses meraih cita-cita, mendapat pahala dari Allah, karena bekerja keras karena

Allah merupakan bagian dari ibadah. Artinya seorang wirausaha haruslah mampu untuk mempunyai sifat kerja keras dalam menjalankan usahanya seperti yang dilakukan oleh para pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

2.2.2 Menghargai Waktu

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (2009) menghargai adalah menghormati, mengindahkan, memandang penting (bermanfaat dan berguna). Seseorang akan menghormati atau mengindahkan seseorang (atau sesuatu) ketika memandang penting seseorang (atau sesuatu) itu. Waktu menurut kamus besar bahasa Indonesia (1997) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menghargai waktu adalah ketika seseorang dapat menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. *Quality time* atau waktu yang berkualitas merupakan refleksi dari berharganya setiap detik yang dilalui. Sejatinya, dalam kehidupan manusia memang tidak ada waktu yang tidak berkualitas karena waktu merupakan sesuatu yang berharga untuk dimanfaatkan dalam kehidupan manusia.

Menurut Tasmara (2002:61-62) waktu sebagai wadah produktivitas, dalam menjalankan usahanya harus mampu memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan hal-hal yang produktif dan bermanfaat. Waktu adalah harta yang sangat berharga, yang berarti bahwa jika waktu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kegiatan yang produktif, maka pendapatan yang diterima akan maksimal.

Menurut Kasali (2010:69) menghargai waktu adalah modal yang sangat berharga, terutama dalam menentukan laju dan efisiensi usaha seseorang, suatu masyarakat, ataupun suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan pendapat Kirana (2011) menghargai waktu adalah sikap ketika seseorang dapat menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. Setiap orang yang berwirausaha harus menyusun tujuan (goal), membuat perencanaan kerja, dan kemudian melakukan evaluasi atas hasil kerja (performance) dirinya sehingga apa

yang akan dan harus dikerjakan jelas, serta dapat lebih memanfaatkan dan menghargai waktu yang dimiliki.

Menurut Ishak Arofik (2014:07) adapun manfaat apabila kita disiplin dan menghargai waktu, antara lain sebagai berikut :Dengan mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu, maka akan selesai dengan tepat waktu juga. Hal ini berarti tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, jika mempunyai kebiasaan tepat waktu maka orang-orang disekitar kita akan lebih percaya kepada kita, tidak terlambat sama dengan tidak menyusahkan orang lain, jika suatu pekerjaan selesai tepat waktu, otomatis waktu selanjutnya dapat digunakan untuk mengerjakan yang lain, dengan adanya pola seperti ini maka hidup kita menjadi lebih efektif dan efisien. Manajemen waktu didefinisikan sebagai suatu jenis ketrampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik – baiknya.

Adapun dampak negatif bagi seseorang yang tidak menghargai waktu: Ketika seseorang hanya menggunakan waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat akan mengakibatkan kehidupan yang tidak baik untuk masa depan. Padahal ada pepatah yang mengatakan “*time is money*” yang artinya “waktu adalah uang”. Menurut kata itu sudah tidak asing lagi dikalangan remaja hingga dewasa. Sebab pekerjaan tanpa adanya waktu yang stabil tidak akan berjalan lancar, bertambahnya pengangguran. Kita juga harus mengingat bahwa sekarang pengangguran terjadi dimana-mana. Semua itu terjadi karena salah menempatkan waktu, kita terbiasa santai tanpa berfikir panjang “dari mana membiayai hidup”. Apabila waktu kita digunakan seperti kita tidak akan pernah menjadi orang yang mandiri, mudah terpengaruh. Dengan kita selalu menggunakan waktu untuk hal-hal yang tidak baik, pasti tidak akan baik pula bagi pendirian kita untuk melakukan sesuatu yang akan kita kerjakan. Sebab pada waktu kita beraktivitas akan ada pengaruh-pengaruh yang akan datang tanpa kita duga, orang yang selalu tidak menghargai waktu selalu menggampangkan semua hal penting apalagi yang sepele sehingga efeknya mereka akan bertindak “grusa-srusu” tanpa memikirkan dampak di kemudian hari, menepati waktu sangat erat hubungannya dengan

disiplin. Sementara disiplin sering dikaitkan dengan kesuksesan. Setiap perbuatan baik yang tidak dilakukan dengan disiplin tidak akan berhasil. Sebaik apapun rencana yang disusun jika tidak disertai dengan disiplin dalam pelaksanaannya maka tidak akan mencapai sukses.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menghargai waktu merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang dengan menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk hal-hal yang bermanfaat dan produktif seperti dengan membuat sebuah perencanaan sebelum melakukan pekerjaan dengan tujuan yang telah ditentukan dan membuat evaluasi setelah bekerja, hal tersebut dilakukan agar waktu yang digunakan dapat bermanfaat dan tertata dengan baik. Menghargai waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap pedagang grosir dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara maksimal. Sikap tersebut meliputi sikap disiplin, jumlah jam kerja serta pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan yang produktif.

2.2.3 Pantang Menyerah

Bagi seorang wirausaha, sikap pantang menyerah adalah sikap yang tidak mudah putus asa, tidak mudah putus semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan atau hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi. Mereka yang menyerah sebelum mencapai tujuan, mereka adalah orang-orang yang gagal dan tak akan pernah sukses. Wirausahawan yang memiliki komitmen tinggi dan pantang menyerah di dalam berwirausaha, setidaknya harus memiliki enam kekuatan yang dapat membangun kepribadian yaitu: Keyakinan yang kuat, kemauan yang keras untuk maju, pemikiran yang konstruktif dan kreatif, kesabaran dan ketabahan, ketahanan fisik dan mental, kejujuran dan tanggung jawab.

Sikap pantang menyerah merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bangkit kembali dari situasi sulit dan berusaha tidak menjadi korban dari ketidakberdayaan. Kemampuan ini dapat membantu Anda mengelola stres, mengurangi kemungkinan terjadinya depresi, dan terbukti dapat membuat orang

panjang umur. Anda mungkin merasa sangat malang sampai-sampai berpikir bahwa Anda tidak mungkin bangkit lagi, tapi berhenti di situ. Begitu Anda dapat mengendalikan hidup dan menyiapkan diri menghadapi hal-hal yang tak terduga, Anda akan menjadi orang yang lebih tegar, lebih bahagia dan memiliki hidup yang lebih bermakna. Sikap pantang menyerah dapat dicapai dengan menangani emosi dan situasi yang sulit secara sehat, melakukan tindakan yang pantang menyerah, berpikir pantang mundur, dan mempertahankan sikap pantang menyerah dalam jangka panjang. Sikap tersebut juga harus didasari dengan motivasi atau dorongan agar usahanya berhasil dan sesuai tujuan yang telah ditentukan walaupun seringkali menemui hambatan dan kegagalan. Seseorang yang mempunyai usaha mempunyai cita-cita tinggi untuk sukses dalam mengelola kegiatan usahanya, cita-cita yang sangat tinggi untuk sukses didalam mengelola kegiatan usahanya akan menjadi pendorong dan daya tahan dalam menghadapi segala rintangan, hambatan, cobaan dan kendala dalam bekerja.

Pada Hakikatnya sikap pantang menyerah dan ulet merupakan perjuangan wirausahawan yang tangguh penuh semangat, tidak putus asa, kuat kerja keras dan tidak menyerah. Seorang wirausaha mempunyai cita-cita tinggi untuk sukses didalam mengelola kegiatan usahanya atau bisnisnya, cita-cita wirausahawan yang sangat tinggi untuk sukses didalam mengelola kegiatan usaha atau bisnisnya akan menjadi pendorong dan daya tahan dalam menghadapi segala rintangan, hambatan, cobaan dan kendala dalam berwirausaha. Adapun yang dimaksud pantang menyerah para wirausahawan didalam mengelola kegiatan usahanya selain harus ulet diharapkan juga agar jangan loyo, mudah putus asam, pasrah, menyerah dan tidak mau berjuang.

Sikap kerja pantang menyerah dan ulet dalam berwirausaha pada hakikatnya merupakan sinar terang keberhasilan dalam menjalankan kehidupan usahanya baik untuk diri wirausaha, keluarganya maupun untuk masyarakat. Seorang wirausahawan yang memiliki sikap kerja pantang menyerah didalam usahanya pada hakekatnya adalah orang yang tidak mengenal lelah didalam berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung sikap kerja pantang menyerah dalam kegiatan usaha atau bisnis para wirausahawan yaitu sebagai berikut : Bekerja

dengan penuh keyakinan, penuh semangat, pantang menyerah dan ulet dalam berwirausaha, bekerja dengan penuh ketekunan dan memiliki tekad yang terarah dalam berwirausaha, bekerja berdasarkan kemampuan, bakat, minat, pengalaman, pendidikan dan kesanggupan dalam berwirausaha, bekerja penuh semangat, penuh kegairahan dan penuh ketabahan dalam berwirausaha.

Suryana dan Bayu (2010:105) berpendapat bahwa pantang menyerah adalah sikap seorang wirausaha yang mempunyai semangat tinggi, mau berjuang untuk maju, gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan dalam kehidupan. Menurutnya sikap pantang menyerah merupakan sikap seseorang yang memiliki jiwa yang tangguh, penuh semangat, tidak putus asa, kuat kerja keras dan tidak menyerah. Pantang menyerah adalah daya tahan seseorang bekerja sampai sesuatu yang diinginkan tercapai. Menurut Eathewin (2011) pantang menyerah adalah kombinasi antara bekerja keras dengan motivasi yang kuat untuk sukses.

Dapat disimpulkan bahwasanyasikap pantang menyerah merupakan sikap tetap bertahan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan walaupun seringkali mengalami hambatan, rintangan, dan kegagalan. Bagi seseorang yang bekerja, sikap pantang menyerah merupakan sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan atau hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi. Mereka yang menyerah sebelum mencapai tujuan, mereka adalah orang-orang yang gagal dan tidak akan pernah sukses. Sikap pantang menyerah yang dimiliki pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember adalah kegigihan pedagang tersebut dalam merintis usahanya meskipun pada awalnya pendapatan yang diperoleh tidak seberapa. Sikap pantang menyerah juga dilihat dari kegigihan pedagang tersebut dalam menjalankan usahanya sehari-hari meskipun mereka mengalami kendala seperti pada saat turun hujan. Selain itu sikap pantang menyerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap pedagang grosir yang tidak pernah putus asa dalam menghadapi hambatan, rintangan dan kerugian, bekerja keras, dengan harapan tetap memperoleh pendapatan yang maksimal.

2.2.4 Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujud kesadaran akan kewajibannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab. Disebut demikian karena manusia, selain merupakan makhluk individual dan makhluk sosial, juga merupakan makhluk tuhan. Manusia memiliki tuntutan yang besar untuk bertanggung jawab mengingat ia mementaskan sejumlah peranan dalam konteks sosial, individual ataupun teologis. Manusia adalah makhluk yang luar biasa. Manusia merupakan paduan antara makhluk material dan makhluk spiritual. Dinamika manusia tidak tinggal diam saja, karena manusia sebagai dinamika selalu mengaktivisasikan dirinya untuk bertanggung jawab apa yang sudah dilakukannya, baik kepada hal-hal yang positif maupun kepada hal-hal yang negatif.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban diri seseorang. Tanggung jawab dapat disimpulkan sebagai wujud kesadaran untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya sendiri. Arti tanggung jawab di atas semestinya sangat mudah untuk dimengerti oleh setiap orang. Tetapi jika kita diminta untuk melakukannya sesuai dengan definisi tanggung jawab tadi, maka seringkali masih merasa sulit, merasa keberatan, bahkan ada orang yang merasa tidak sanggup jika diberikan kepadanya suatu tanggung jawab. Kebanyakan orang mengelak bertanggung jawab, karena jauh lebih mudah untuk “menghindari” tanggung jawab, daripada “menerima” tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan sikap seseorang yang bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Hal ini diperkuat oleh

pendapat Nawawi (2003:395) tanggung jawab seseorang dalam bekerja merupakan kesanggupan seseorang tersebut untuk menyelesaikan pekerjaan yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya serta berani mengambil keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dijalankan. Menurutnya tanggung jawab merupakan kesanggupan seseorang atau sikap siap menanggung untuk menyelesaikan pekerjaan yang sudah dilakukan dengan baik dan tepat waktu serta berani dalam mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dalam bekerja.

Menurut Tasmara (2002:73) tanggung jawab merupakan memberikan asumsi bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan ketekunan dan kesungguhan.. Berbicara tentang tanggung jawab, maka tidak akan lepas dari kewajiban, kewajiban merupakan bandingan kepada hak. Apabila manusia mampu menunaikan kewajibannya, maka pribadinya akan merasa hidup tenang, karena tidak terbelenggu oleh kewajiban-kewajiban yang belum dia selesaikan. Sebaliknya, apabila manusia tidak atau belum menunaikan kewajibannya, maka hidupnya akan sulit atau merasa tidak tenang karena dikejar oleh banyak kewajiban yang belum dia selesaikan.

Sejatinya manusia yang tahu dan menjalankan kewajibannya dapat dikatakan sebagai manusia yang bertanggung jawab. Tanggung jawab tidak melihat batas umur, status sosial, harta, gender dan yang lainnya. Semenjak manusia diciptakan dan dilahirkan ke dunia, sebenarnya dia sudah dibebankan dengan berbagai kewajibannya yang harus di kerjakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Adapun indikator seseorang memiliki tanggung jawab yaitu: Kemampuan melaksanak tugas sesuai prosedur, kemampuan melaksanakan tugas individu dengan baik, kemampuan mengelola waktu dengan baik, kesediaan melaksanakan tugas, menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, tekun dalam memulai sampai menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Sikap tanggung jawab pada penelitian ini yaitu sikap tanggung jawab pedagang grosir atas pekerjaan yang dijalankan dengan sungguh-sungguh, seperti selalu menjaga kualitas produk

yang dijual, memberikan pelayanan terbaik dan berusaha untuk memenuhi pesanan konsumen dengan baik.

2.3 Pedagang Grosir

Keterbatasan lapangan pekerjaan dalam sektor formal membuat *parajob seeker* (*pengangguran*) yang tidak memiliki kualifikasi yang ditentukan oleh pekerjaan- pekerjaan dalam sektor formal berfikir kreatif dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satunya yaitu menjadi pedagang grosir.

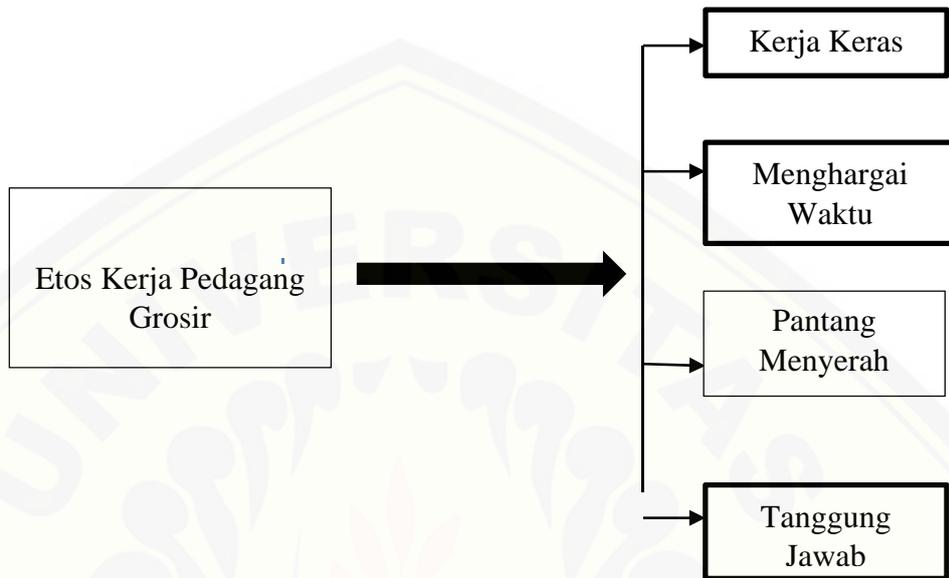
Jumlah barang yang diperjualbelikan relatif besar, para pedagang grosir ini tidak melakukan penjualan secara eceran. Pada dasarnya grosir termasuk jenis pedagang besar. Jika kita tinjau lebih lanjut, maka grosir dapat dibagi dalam beberapa jenis atau kelompok, yaitu :

1. Pembagian berdasarkan jenis barang yang diperdagangkan : grosir barang umum (*the general line wholesaler*) yaitu grosir atau distributor yang mempunyai berbagai jenis (macam-macam produk), grosir barang khusus (*the specipilty wholesaler*) yaitu grosir atau distributor yang hanya menjual barang-barang yang khusus saja.
2. Pembagian berdasarkan luas daerah usahanya : grosir lokal (*The local wholesaler*) yaitu grosir yang luas daerah usahanya yang hanya meliputi suatu kota tertentu misalnya untuk tingkat kotamadya, kabupaten atau kresidenan, grosir wilayah atau propinsi (*the regional wholesaler*) yaitu grosir yang mempunyai luas daerah pemasaran untuk seluruh wilayah didalam suatu provinsi atau negara bagian, grosir nasional (*The national wholesaler*), yaitu grosir yang mempunyai luas daerah pemasarannya untuk seluruh wilayah di dalam suatu negeri.
3. Pembagian berdasarkan lapangan kegiatannya : grosir pengumpul (*The Whole Collector*) yaitu grosir yang bertindak sebagai pengumpul barang-barang dagangan tertentu untuk keperluan diri sendiri maupun pesanan pihak lain. Barang dagangan yang dikumpulkan oleh grosir semacam ini biasanya barang berupa hasil-hasil pertanian, kerajinan rakyat dan produk

industri rumahan (*home industry*), grosir penuh (*the service wholesaler*), yaitu grosir yang kegiatan usahanya secara murni dan penuh menjalankan kegiatannya pembelian dan penjualan yang lazim dilakukan oleh suatu grosir, grosir terbatas (*the limited function wholesaler*) yaitu grosir yang hanya menjalankan sebagian jasa-jasa dari yang seharusnya dilakukan oleh grosir secara penuh, grosir tunai (*cash carry wholesaler*) grosir tunai adalah grosir yang melaksanakan penjualan barang dagangan secara tunai dan tidak memberikan jasa pelayanan untuk mengantar barang yang dibeli oleh pelanggannya, grosir truk (*truck Wholesaler*) adalah grosir yang menjual barang dagangannya secara tunai dengan memberikan jasa pengiriman barangnya, grosir pengiriman (*Drop shipment wholesaler*) adalah grosir yang melakukan penjualan barang dengan pengiriman barang yang dilakukan langsung oleh produsen kepada pembeli, grosir pabrik (*manufacture wholesaler*) disebut juga penyalur pabrik (*industrial distributor*) ialah grosir atau penyalur yang menjual barang dagangan dengan menjadi pemasok keperluan industri (pabrik-pabrik), grosir pesanan melalui POS (*mail order wholesaler*) grosir ini melakukan kegiatan penjualan barang dagangan dengan cara pesanan melalui jasa pos. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pedagang grosir termasuk pedagang besar, hal tersebut dapat dilihat dari pembagian atau kelompok berdasarkan barang yang yang diperjual belikan. Selain itu berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa sikap etos kerja yang tinggi meliputi: kerja keras, menghargai waktu, pantang menyerah, dan mempunyai sikap tanggung jawab dalam bekerja untuk memotivasi pedagang grosir agar tercapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan etos kerja yang tinggi akan mampu menjaga dan meningkatkan loyalitas dan kepuasan konsumen terhadap usaha yang ditekuni.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada skema dibawah ini:



Gambar 2.1 kerangka berfikir penelitian tentang etos kerja pedagang grosir

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan etos kerja pedagang grosir. Etos kerja pedagang grosir yang dimaksud tercermin dalam beberapa indikator yang meliputi kerja keras, menghargai waktu, pantang menyerah, tanggung jawab. Subyek dalam penelitian ini adalah pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Toko grosir dipilih sebagai subyek dalam penelitian ini dengan asumsi bahwa pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang tergolong banyak dan dengan barang yang mendekati homogen, diperlukan etos kerja dalam menjalankan usaha sebagai pedaganggrosir.



III. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari rancangan penelitian definisi operasional variabel daerah penelitian, penentuan subjek penelitian, bahan dan sumber data yang akan diperoleh serta teknik pengumpulan data.

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian juga merupakan strategi mengatur setting penelitian agar peneliti memperoleh data dan menganalisa data – data tersebut secara tepat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Keseluruhan penelitian ini terdiri dari penentuan daerah penelitian, subjek penelitian, bahan dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, serta analisa data.

Penentuan daerah penelitian, peneliti menggunakan purposive area, yaitu di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode purposive. Pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Data yang terkumpul dipresentasikan, kemudian dianalisis secara deskriptif kumulatif.

3.2 Daerah Penelitian

Dalam menentukan daerah penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive area*. Artinya, penentuan subjek penelitian didasarkan pada maksud tertentu sesuai dengan tujuan peneliti (Arikunto, 2006:140). Daerah penelitian yang peneliti tetapkan adalah di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, tepatnya di Jalan Agus Salim No.06. alasan peneliti menetapkan daerah tersebut sebagai daerah penelitian adalah bahwa ditempat tersebut terdapat beberapa pedagang grosir dengan barang dagangan yang mendekati homogen. Artinya, para pedagang grosir ditempat tersebut haruslah memiliki etos kerja yang cukup baik agar mampu bersaing. Hal ini

sejalan dengan tujuan peneliti yang ingin mempelajari tentang etos kerja pedagang grosir.

3.3 Definisi Operasional Konsep

3.3.1 Etos Kerja Pedagang Grosir

“Etos” berarti sikap yang mendasar pada diri manusia, keyakinan, karakter, etika manusia atau nilai-nilai moral yang lahir pada diri manusia yang dituangkan dalam kehidupannya. Sikap etos tersebut yang menjadi dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk hal yang positif dan mencapai tujuan yang ditentukan. Etos kerja para pedagang grosir pada penelitian ini adalah semangat kerja yang dimiliki oleh pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dalam menjalankan usahanya. Indikator etos kerja para pedagang grosir yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kerja Keras

Kerja keras yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang wirausaha yang selalu gigih dalam bekerja, bersungguh-sungguh dalam bekerja, dan penuh semangat dalam menjalankan usahanya.

b. Menghargai Waktu

Sikap menghargai waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap para pedagang grosir yang selalu disiplin waktu sehingga waktu yang ada dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

c. Pantang Menyerah

Sikap pantang menyerah dalam penelitian ini adalah kegigihan, kesabaran, keuletan para pedagang grosir dalam merintis dan menjalankan usahanya.

c. Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bekerja dengan sungguh-sungguh dalam bekerja demi kepuasan konsumen.

3.4 Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek penelitian ini adalah merupakan suatu cara untuk menentukan siapa – siapa yang akan diteliti dan berapa jumlah mereka yang akan diteliti. Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam metode ini, peneliti mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto:2006,139-140). Dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian pokok.

Subjek penelitian pokok (*primary informan*) adalah pedagang grosir yang berada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sudah berkeluarga, karena mereka memiliki tanggung jawab dan kebutuhan hidup yang lebih besar dibandingkan dengan yang belum berkeluarga, tentunya mereka lebih gigih dalam mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Dalam usahanya sebagai pedagang grosir, mereka juga pemilik dan melibatkan anggota keluarga. Dengan begitu pekerjaannya sebagai pedagang grosir merupakan pekerjaan utama.
3. Sudah menjalankan usahanya lebih dari 5 tahun. Dengan demikian, pedagang grosir tersebut mempunyai wawasan yang cukup dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa berdasarkan waktu berdagangnya, pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, dalam menjalankan usahanya mereka membuka dagangannya sepanjang hari (full time) dari pukul 06.00 hingga pukul 18.00, dan ada pula beberapa pedagang grosir yang membuka dagangannya mulai dari pukul 09.00 hingga pukul 17.00.

3.5 Bahan dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada kata-kata yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dan tindakan selebihnya adalah dengan data tambahan berupa foto, gambar, dan lembar tertulis lofland (dalam Moleong,1998:12). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data, baik data utama maupun data pelengkap. Data utama diperoleh langsung dari subyek yaitu para pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Pedangan data pelengkap diperoleh melalui interview dengan Kepala kantor pasar yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Kegiatan metode tersebut digunakan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *indepth interview* atau wawancara mendalam. Bungin (2007:111) menyatakan bahwa metode wawancara mendalam merupakan metode wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara secara berulang-ulang guna memperoleh data yang diperlukan secara spesifik dan akurat.

Dalam pelaksanaan wawancara mendalam, peneliti menggunakan teknik *semi - structured interview*. Artinya peneliti menggunakan beberapa pertanyaan yang tersusun dalam panduan wawancara yang kemudian dikembangkan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu yang berupa alat perekam (telepon seluler) guna memperlancar pelaksanaan wawancara. Cara penyampaian pertanyaan dan irama wawancara disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat mengadakan

wawancara, seperti penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat. Wawancara dilakukan pada saat subjek penelitian sedang menjalankan usahanya. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati kinerja subjek tertentu. Disamping itu, wawancara juga dilakukan dirumah subjek peneliti dengan maksud untuk memahami latar belakang dan kehidupan sosial subjek tersebut dalam suasana yang tidak terlalu formal, sehingga subjek bisa leluasa memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan peneliti.

3.6.2 Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terbuka, Metode observasi dilakukan secara langsung, yakni peneliti melihat dan mengamati sendiri terhadap objek yang diteliti yaitu pedagang grosir ketika menjalankan usahanya. Observasi difokuskan pada kinerja pedagang grosir didalam menjalankan usahanya, sehingga peneliti mampu menggambarkan etos kerja pedagang grosir tersebut baik dari segi pelanggan maupun dari segi pedagang grosir.

3.6.3 Metode Dokumen

Metode dokumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen – dokumen tertulis yang ada di kantor Kepala Pasar di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang ingin peneliti dapatkan yaitu mengenai berapa jumlah pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, artinya penelitian ini menekankan pada makna, penalaran dan definisi suatu situasi tertentu dalam konteks tertentu (Sarwono, 2011:17). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis kualitatif. Bungin (2011:148) menyatakan bahwa analisis kualitatif pada umumnya tidak digunakan sebagai alat mencari data dalam arti frekuensi, akan tetapi digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung, dan makna dari fakta – fakta yang tampak dipermukaan itu. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dan menggambarkan data – data tentang etos kerja yang dimiliki oleh pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang jelas sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Miles dan Huberman dalam Satori dan Komariah (2013:218) menyatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif terdiri atas : Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, yang kemudian mengharuskan peneliti untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data atau merangkum. Pada penelitian ini data dipilih dari hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting yaitu berfokus pada etos kerja pedagang grosir. Dan reduksi data dilakukan peneliti dengan cara memilih seluruh data yang terkumpul agar memperoleh data yang dianggap penting sesuai dengan pokok bahasan penelitian yaitu etos kerja pedagang grosir. Sedangkan data yang tidak sesuai dengan pokok bahasan dihilangkan atau tidak tercantum.

Reduksi data dilakukan setelah mendapatkan data hasil wawancara dari informan penelitian, yang kemudian dipilah-pilah sekaligus dikelompokkan data-data lapangan mana yang penting yang dapat mendukung penelitian ini, dan data yang kurang mendukung dihilangkan.

Tabel 3.1 Rancangan Pengelompokan Data

No	Etos Kerja Pedagang	Aspek atau Karakteristik Pedagang Grosir
1	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • Bersungguh-sungguh dalam bekerja • Melakukan pekerjaan dengan baik • Mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu • Semangat bekerja dan • Tidak kenal waktu • Selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan • Penuh semangat dalam bekerja
2	Menghargai Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan waktu dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat • Disiplin waktu
3	Pantang Menyerah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah putus asa • Ulet dan • Gigih dalam bekerja
4	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab pada pekerjaan • Selalu memberikan pelayanan yang memuaskan • Menyelesaikan pekerjaan dengan baik

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini mengenai etos kerja pedagang grosir akan dijabarkan secara deskriptif baik dengan kata-kata maupun tabel sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang kemudian masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah ada.

Menarik kesimpulan yaitu suatu kegiatan yang berupa pengambilan inti dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian atau kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori. Penarikan kesimpulan yang telah dilakukan dan hasilnya diketahui, memungkinkan kembali untuk disajikan data yang lebih baik.

3.8 Pengecekan Data

Untuk menguji suatu kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2014:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulana data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Secara rinci penggunaan teknik triangulasi yang dilakukan yaitu pengecekan data dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yaitu membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan informan penelitian mengenai etos kerja pedagang grosir.

- b) Membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, yaitu melihat fakta secara langsung dengan metode observasi dan hasil wawancara secara langsung atau tatap muka dengan informan penelitian.
- c) Membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, yaitu membandingkan informasi yang di dapat sebelum penelitian dari informan tambahan penelitian dan pada waktu berjalannya penelitian
- d) Membandingkan data berdasarkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. Seperti membandingkan hasil wawancara dengan informan dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan etos kerja.

Pada penelitian ini data yang telah diperoleh dicek kebenarannya dengan cara membandingkan antara informan yang satu dengan informan lainnya. Data yang diperoleh mengenai etos kerja pedagang grosir. Kemudian di cek kebenarannya dengan cara membandingkan antara informan dari berbagai sumber



V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian mengenai etos kerja pedagang grosir dalam berwirausaha di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebanyak 4 orang, keempat tersebut hampir memiliki etos kerja yang hampir sama, hal tersebut ditunjukkan dengan sikap kerja keras, menghargai waktu, pantang menyerah, dan tanggung jawab. Pada narasumber 1 etos kerja ditunjukkan dengan perilaku kerja keras dalam melakukan pekerjaan sebagai pedagang, sedangkan pada narasumber 2 lebih menunjukkan perilaku menghargai waktu dalam mengutamakan usaha yang di kelola, pada narasumber 3, etos kerja ditunjukkan dengan sikap pantang menyerah dalam menghadapi segala rintangan dan hambatan dalam menjalankan usahanya. Dan pada narasumber 4, etos kerja yang ditunjukkan yaitu sangat bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankannya

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, sebagai berikut:

- a. Bagi pedagang grosir yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten jember harus menjaga etos kerjanya dari segala aspek yang meliputi kerja keras, menghargai waktu, pantang menyerah, dan tanggung jawab.
- b. Bagi peneliti untuk selanjutnya harus ditambahkan aspek-aspek dari etos kerja yang lainnya seperti tekun, dan ulet dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus,A.2012. *Sikap Tanggung Jawab yang Tinggi*. Jakarta: Tren Media
- Alisjabana. 2006. *Menganalisis Sektor Informal Perkotaan* : ITS Pres.
- Anoraga, P. 2009. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Argene. R. 2003. *Strategi Menjadi Seorang Wirausahawan Handal*, Jakarta: Resta Agung.
- Arikunto,S. 2006. *Prosedur Penelitian., Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Bungin, M. B. 2011. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Milles, M. Dan Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Pres.
- Moleong, L. J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Mubyarto. Dkk. 1991. *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*. Yogyakarta: PJKP UGM
- Mukidi.1998. *Pantang Menyerah*. Jakarta : Renika Cipta.
- Nawawi, H. 2003. *Manajemen Strategi Organisasi Non Profil Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Santoso, E. J. 2012. *Good Ethos : 7 Etos Kerja Terbaik dan Mulia*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sinamo,J. 2005. *Delapan Etos Kerja Profesional*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Sukidin, Tohorin, 2000. *Pembinaan Sikap Mental Wiraswasta siswa Etnis Cina*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial (mei II) no 2. Jember : Jurusan Pendidikan IPS FKIP Jember.
- Suryana, Y. & Bayu, K.2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukse* : Kencana Media Group
- Tasmara,T. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*, Jakarta: Gema Insani Pres.

SKRIPSI

- Hodri. 2011. *Sikap Mental dan Etos Kerja Pedagang Kaki Lima (Barang Loak) di Sekitar Johar Plaza Jember*. Tidak di Terbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Mahera. 2005. *Etos Kerja Orang Thionghoa dalam Jaringan Pedagang (studi kasus pada orang thionghoa di Kecamatan Jajag Kabupaten Banyuwangi)*. Tidak diterbitkan. Skripsi Jember: Universitas Jember.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	KONSEP	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE DAN SIFAT PENELITIAN
Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember	Bagaimana etos kerja pedagang grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember ?	Etos Kerja pedagang	a. Kerja Keras b. Menghargai Waktu c. Pantang Menyerah d. Tanggung Jawab	a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi awal dari informan utama peneliti. b. Data Sekunder, yaitu data yang melengkapi hasil peneliti yang diperoleh melalui informan tambahan yaitu para pembeli atau pelanggan dari pedagang grosir.	a) Metode Penelitian : Penelitian deskriptif kualitatif b) Tempat Penelitian : Pasar di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember c) Metode Informan Penelitian: Purposive d) Sumber Data : Data primer dan sekunder e) Metode Pengumpulan Data : Wawancara, observasi, dan dokumentasi f) Analisis Data : Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan



Lampiran 2

TUNTUNAN PENELITIAN**Tuntunan Wawancara**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Identitas Subjek	Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari
2.	Etos Keras <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Menghargai Waktu • Pantang Menyerah • Tanggung Jawab 	

Tuntunan Observasi

No	Kegiatan Observasi	Sumber Data
1.	Kegiatan Pedagang Grosir	Pedagang Grosir
2.	Kondisi Toko	Toko Subjek

Tuntunan Dokumen

No	Data yang diambil	Suber Data
1.	Jumlah pedagang di Desa Mumbulsari	Desa Mumbulsari
2.	Jumlah penduduk di Desa Mumbulsari	Desa Mumbulsari
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Profil pedagang grosir - Foto kegiatan peneliti 	Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA**A. Informan**

1. Nama :
2. Umur :
3. Pedagang :

B. Karakteristik Informan

1. Berapa tahun anda menekuni usaha ini ?
2. Berapa toko yang anda miliki sampai sekarang ini ?
3. Apa alasan anda menjalankan usaha ini ?
4. Setiap hari anda bekerja, apakah anda dibantu oleh orang lain atau bekeja sendiri ?
5. Apakah sering ada komplain dari pembeli apabila barang yang dibeli rusak atau kadaluarsa ?
6. Bagaimana anda memutar dari hasil usaha yang anda kerjaka?
7. Berapa persen anda mengambil keuntungan dari barang yang anda jual ?

C. Pertanyaan Etos Kerja

➤ Kerja keras

1. Bagaimana cara anda menghadapi saingan dengan pedagang lain ?
2. Berapa jumlah karyawan yang anda miliki saat ini ?
3. Dimulai dari jam berapa anda membuka dan menutup toko kembali setiap harinya ?
4. Bekerja keras seperti apa yang anda lakukan ?
5. Sejauh ini, apakah anda sering mengalami kerugian dalam berdagang ?

➤ Menghargai Waktu

1. Berapa lama biasanya jumlah jam kerja yang anda terapkan setiap harinya ?
2. Apakah ada hari libur tertentu ?

➤ Pantang Menyerah

1. Bagaimana cara anda menghadapi resiko dan kegagalan yang pernah anda alami ?

➤ Tanggung Jawab

1. Seperti apa anda bertanggung jawab kepada konsumen yang datang ?
2. Bagaimana cara anda menangani keluhan dari pelanggan terhadap barang yang anda jual ?



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pertanyaan

1. Anda bekerja sebagai apa ?
2. Mulai jam berapa biasanya anda bekerja ?
3. Berapa penghasilan yang anda dapat ?
4. Apa alasan bekerja di toko ini ?
5. Apakah anda bekerja setiap hari ?
6. Sudah berapa tahun anda bekerja disini ?

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

A. Informan

1. Nama : Mukid
2. Umur : 45 tahun
3. Usaha : Grosir Snack

Peneliti : Berapa tahun anda memiliki usaha ini pak ?

Subjek : Iya kalau saya baru 15 tahun mas

Peneliti : apakah usaha ini dimiliki oleh orang tua bapak ?

Subjek : Iya, dulu orang tua saya yang merintis usaha ini semasih dia hidup dan akhirnya saya yang meneruskan usaha ini mas?

Peneliti : Berarti usaha yang anda jalankan saat ini warisan turun temurun ya mas?

Subjek : iya mas usaha ini memang turun temurun dari orang tua saya, dan saya mengembangkannya lebih maju dan besar seperti saat ini.

Peneliti : Ada berapa toko sekarang yang anda kembangkan ?

Subjek : untuk saat ini masih ada satu mas, tapi samean bisa lihat sendiri, meskipun masih satu tapi alhamdulillah sudah lengkap dan berkembang lebih maju dari sebelu-sebelumnya.

Peneliti : O ya, brati anda termasuk orang yang bekerja keras pak, bisa mengembangkan usaha seperti yang saat ini ?

Subjek : ya alhamdulillah mas, kalau tidak kerja keras mas tentunya usaha ini bukan berkembang, malah menurun.

Peneliti : Dalam hal seperti apa yang anda terapkan dalam kerja keras ?

Subjek : Iya saya membuka toko mulai pagi hari sampai larut malam mas, baru tutup kalau sudah jam 10 malam.

Peneliti : Kalau pagi biasanya jam brapa buka pak ?

Subjek : Jam 6 pagi saya buka mas, soalnya pagi- pagi pelanggan sudah pada datang dan ingin berbelanja

- Peneliti : setelah membuka toko apa yang bapak lakukan ?
- Subjek : ya saya langsung beres-beres mas sambil ngelayani orang yang mau beli selagi karyawan saya masih belum datang
- Peneliti : apakah dalam 1 minggu full kerja, apa ada hari libur nya pak ?
- Subjek : Ya tentunya ada libur nya mas untuk karyawan yang bekerja tapi, saya jadwal libur nya, ada yang libur hari sabtu sama hari minggu mas kalau saya setiap harinya masuk mas
- Kerja keras
- Peneliti : kerja keras seperti apakah yang anda terapkan dalam mengelola usahanya?
- Subjek : ya saya selalu tekun bekerja supaya usaha yang saya jalani semakin maju-maju dan maju mas. Selain itu saya juga disiplin dalam waktu buka dan tutup nya toko mas , dengan demikian insyallah toko yang saya kelola selalu berkembang
- Pantang menyerah
- Peneliti : bagaimana anda menangani resiko dan kegagalan yang pernah anda alami sata merintis usahanya?
- Subjek : saya selalu berusaha mas dan tidak mudah putus semangat meskipun saya pernah bangkrut dalam menjalankan usaha ini
- Tanggung Jawab
- Peneliti : Apakah anda bertanggung jawab terhadap barang yang anda jual?
- Subjek : saya paling tanggung jawab oarngnya mas, apabila ada barang yang rusak atau kadaluarsa, bisa saya tukar dan buisa di kembalikan ke pada saya.
- Peneliti : Apakah bapak tidak marah jika ada barang dikembalikan ?
- Subjek : pastinya tidalk mas selama barang itu memang benar-benar beli di toko saya, ya saya ganti.
- Peneliti : Selain bertanggung jawab kepada barang dagangan, apakah bapak juga bertanggung jawab terhadap karyawan yang bekerja disini ?

- Subjek : pastinya mas, saya selalu menanyakan kesehatan karyawan saya sebelum mereka bekerja,selain itu saya juga memberi gaji sesuai tanggal yang telah saya tetapkan
- Peneliti : ya trimakasih atas informasinya
- Subjek : ya sama-sama mas.



Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Informan A

Nama : Sinta
Umur : 20 tahun
Pendidikan : SMP

Pertanyaan

1. Anda bekerja sebagai apa ?

Jawab: di bagian kasir

2. Mulai jam brapa biasanya anda bekerja ?

Jawab: jam 08.00 pagi- 09.00 malam

3. berapa penghasilan yang anda terima ?

Jawab: tidak mesti, kalau saya masuk terus saya dibayar 750.000

4. Apa alasan anda bekerja ditempat ini ?

Jawab: enak gak ruwet yang penting waktunya kerja ya kerja sesuai jam kerjanya, kalau pas waktu gajian gak perna kurang, dan orangnya gak pernah marah- marah.

5. apakah anda bekerja setiap hari ?

Jawab: iya saya bekerja setiap hari sesuai jadwal kerja, biasanya liburnya dalam satu minggu cuma satu kali

6. Sudah berapa tahun anda bekerja disini ?

Jawab: saya bekerja disini masih 4 tahun

B. Informan Utama

1. Nama : Bambang
2. Umur : 55 tahun
3. Usaha : kebutuhan pokok (sembako)

Peneliti : berapa tahun anda menekuni usaha ini ?

Subjek : masih baru 30 tahun.

Peneliti : apakah usaha ini sebelumnya dimiliki oleh orang tua bapak ?

Subjek : iya, usaha ini dulu yang merintis dan yang menjalankan awal mulanya orang tua saya, saat itu usaha ini masih apa adanya, sederhana dan kecil.

Peneliti : brati usaha yang anda jalankan sekarang ini warisan turun temurun ?

Subjek : dulu usaha ini masih jualan apa adanya dan tidak lengkap seperti saat ini mas.

Peneliti : sudah berapa toko sekarang yang anda kelola ?

Subjek : masih satu mas, tapi alhamdulillah sudah bisa dikatakan besar dan lengkap, tapi insyallah kalau ada rejeki mau buka jabang mas.

Peneliti : iya pak mudah mudahan kedepanya usaha bapak bisa membuka cabang?

Subjek : iya mas, itu cita-cita saya ingin membuka cabang mas, pokok intinya dalam bekerja harus sungguh-sungguh supaya apa yang kita inginkan tercapai mas.

Peneliti : memang kerja sungguh-sungguh seperti apa pak ?

Subjek : ya kerja dengan niat mas dan tulus dan harus ulet dalam bekerja supaya apa yang kita inginkan tercapai

Peneliti : biasanya kerja keras seperti apa yang bapak lakukan setiap hari ?

Subjek : kalau saya pribadi kerja keras yang saya lakukan seperti menyelesaikan tanggung jawab saya, dan mempersiapkan barang dagang untuk pelanggan.

Peneliti : selain itu apalagi pak ?

- Subjek : membuka toko setiap harinya sesuai jam buka dan tutup mas
- Peneliti : apakah setiap hari seperti itu pak ?
- Subjek : iya mas, apalagi pas hari jum,at saya pagi-pagi habis sholat subuk sudah buka toko mas dan menyiapkan dagangan mas.
- Peneliti : kenapa kok seperti itu pak, kok gak seperti hari-hari biasanya ?
- Subjek : iya mas,karna pasar sini namanya pasar jum,atan jadi pas hari jum,at itu pasar sangat ramai pembeli khususnya pembeli dari pelosok-pelosok desa mas.
- Peneliti : apakah setiap harinya pembeli ramai pak ?
- Subjek : ya ramai mas, tapi tidak ramai seperti hari jum,at sama hari-hari mendekati perayaan agama.
- Peneliti : hasil dari usaha, bapak gunakan untuk apa ?
- Subjek : untuk saya tabung mas dan untuk kulakan barang yang sudah habis
- Peneliti : untuk kebutuhan pribadi bapak ambil dari mana ?
- Subjek : saya dapat dari hasil tani saya mas, saya kan juga punya sawah mas, jadi hasilnya saya buat untuk makan setiap harinya dan biaya anak-anak saya sekolah.
- Peneliti : bagaimana bapak bertanggung jawab terhadap barang dagangan yang bapak jual ?
- Subjek : saya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap barang dagangan saya mas. Apabila ada barang yang kadaluarsa atau barang rusak saya akan menggantinya.
- Peneliti : oww seperti itu pak. Setiap harinya toko di sini buka jam berapa pak?
- Subjek : setiap harinya saya membuka toko dari pagi jam enam sampai malam jam sembilan.
- Peneliti : apakah dengan bekerja tepat waktu akan mendapatkan pembeli?
- Subjek : pasti mas, kalau saya membuka toko biasanya langsung ada pelanggan datang yang mau belanja mas.
- Peneliti : selain membuka usaha ini apa masih ada keinginan membuka usaha lain ?

Subjek : kalau soal itu sudah pasti mas ingin sekali mas, tapi masih butuh modal yang besar, untuk sementara fokus sama pekerjaan ini dulu mas

Peneliti : ya sudah trimaksih atas waktunya pak sudah mengganggu aktivitas bapak.

Subjek : ya sama-smaa dek



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Informan B

Nama : Riski

Umur ; 21 tahun

Pendidikan : SMP

Pertanyaan

1. Anda bekerja sebagai apa ?

Jawab : karyawan di sini

2. Mulai jam brapa biasanya anda bekerja ?

Jawab : jam 06.00 pagi sampai jam 07.00 malam

3. berapa gaji yang anda terima

Jawab : 700 ribu

4. apa alasan anda bekerja disini

Jawab : tidak ada pekerjaan lagi, jadi ikut kerja di sini,yang penting sehari-hari mendapatkan penghasilan

5. apakah anda bekerja setiap hari ?

Jawab : saya bekerja setiap hari sesuai jadwal kerja saya. Kalau waktunya libur ya saya libur.

6. sudah berapa lama anda bekerja disini ?

Jawab: masih 1 tahun

C. Informan Utama

1. Nama : Ali Wafa
2. Umur : 50 tahun
3. Usaha : Grosir Snack

Peneliti : pagi pak, maaf mengganggu. Bisa minta waktunya sebentar ?

Subjek : iya, ada apa mas

Peneliti : ini pak saya mau tanyak-tanyak tentang usaha yang bapak kelola seperti apa dan bagaimana bapak menjalankan usaha ini

Subjek : ow, iya sudah mas monggo, memang mas dari mana ?

Peneliti : saya mahasiswa dari universitas jember, ingin melakukan penelitian dan mewawancarai bapak selaku pemilik toko ini

Subjek : ow, ya monggo mas

Peneliti : memang bapak mulai melakukan dan membuka toko dari jam brapa dan tutup jam berapa ?

Subjek : saya mulai membuka toko dari jam 6 pagi dan tutup jam 6 sore mas.

Peneliti : setiap harinya seperti itu ya pak,? trus kalau ramai-ramainya toko hari apa biasanya pak ?

Subjek : ya mas setiap harinya seperti itu, kalau ramainya toko dan pasar disini biasanya hari jum,at mas

Peneliti : setiap harinya tidak ramai pak yang berbelanja disini ?

Subjek : ya, ramai juga mas tapi, tidak seramai hari jum,at

Peneliti : memang ada apa dengan hari jum.at kok bisa ramai pasar sini pak?

Subjek : kan disini pasarnya memang hari jum,at mas, pada hari jum,at pembeli berbondong-bondo datang ke pasar untuk membeli barang dan kulak,an khususnya pelanggan yang dari pelosok-pelosok desa

Peneliti : ow seperti itu pak?. Trus selain bapak menekuni usaha toko ini, bapak jugak bekerja apa?

Subjek : tidak ada mas, saya fokus sama usaha saya sekarang ini karna usaha ini mata pencarian saya sehari-hari.

Peneliti : sudah berapa lama bapak menjalankan usaha ini ?

- Subjek : usaha ini saya jalankan sudah 27 tahun mas, dan awal mula usaha ini dulu orang tua saya yang mengelola
- Peneliti : brati usaha ini bisa dibilang turun temurun ya mas ?
- Subjek : ya mas memang usaha ini turun temurun.
- Peneliti : selain itu apalagi yang bapak lakukan setiap harinya kalau sudah ditoko ?
- Subjek : iya kalau pas waktu ramai toko, saya juga ikut membantu karyawan saya melayani pembeli dan mengkasiri pelanggan yang membeli mas.
- Peneliti : selain itu apalagi pak yang bapak lakukan ?
- Subjek : selain itu saya jugak sering melakukan pendekatan kepada pembeli agar mereka merasa nyaman dan akrab kepada saya, dengan demikian mereka merasa nyaman dan tidak sungkan-sungkan untuk berbelanja di tempat kami mas
- Peneliti : kalau sudah membuka toko berarti sudah siap bekerja ya pak ?
- Subjek : pasti sudah siap mas, soalnya kalau tidak cepat membuka toko rasanya ada beban mas, jadi saya langsung saja membuka toko pas waktunya.
- Peneliti : dengan seperti itu apa yang dilakukan di usahanya?
- Subjek :iya kalau saya pribadi harus menjual barang-barang yang sesuai dengan target yang saya inginkan
- Peneliti : dengan apa melakukannya pak, supaya target tersebut dapat tercapai ?
- Subjek : iya membuka usaha sesuai dengan waktunya mas tidak malas-malasan ,dan selalu menyimpan barang-barang di gudang untuk dijual kembali.
- Peneliti : apa barang setiap harinya pasti habis pak ?
- Subjek : tidak nentu mas, kalau pasar pas ramai ya barang habis mas
- Peneliti : dari hasil penjualan bapak gunakan untuk apa ?
- Subjek : ya, macem-macem mas, untuk keperluan sehari-hari, di tabung dan dibelanjakan barang lagi untuk dijual kembali
- Peneliti : pasti setiap hari pendapatannya banyak ya pak ?
- Subjek : ya alhamdulillah mas, kadang banyak ya kadang ya cukup yang penting di syukuri saja
- Peneliti : nah untuk karyawan disini bagaimana pak ?

- Subjek : iya itu sudah menjadi tanggung jawab saya mas, karena mereka bekerja untuk saya jadi mau tidak mau saya bertanggung jawab penuh terhadap mereka mas
- Peneliti : menurut bapak,apakah karyawan bapak bekerja dengan baik ?
- Subjek : sampai saat ini mereka bekerja dengan baik dan sesuai harapan saya
- Peneliti : misalkan cara bekerja mereka salah dan nakal, tindakan apa yang bapak lakukan ?
- Subjek : saya biasanya memperingati dan menegur dulu mas , kalau masih tetep terpaksa saya berhentikan.
- Peneliti : oww ya pak, seumpama pelanggan bapak membeli barang dengan jumlah banyak, apakah ada jasa pengantaran barang ?
- Subjek : biasanya ya mas, tapi kalau sedikit ya di bawa sendiri mas
- Peneliti : oww ya pak, seumpama ada barang rusak pas dibeli oleh pelanggan bapak gimana ?
- Subjek : biasanya saya ganti mas, saya tidak mau merugikan pembeli, kalau saya bisa menukarnya ke tempat kulakan saya mas
- Peneliti : kalau menghargai waktu yang baik dengan seperti apa ?
- Subjek : ya seperti disiplin dalam menjalankan usahanya mas, misalkan membuka toko tepat waktu mas.
- Peneliti : biasanya apa yang dilakukan bapak setelah toko tutup, apa langsung pulang apa gimana ?
- Subjek : kadang tidak langsung pulang mas, soalnya saya masih mengecek barang-barang yang sudah terjual
- Peneliti : kalau pulang kerumah jam brapa ?
- Subjek : ya, kalau sudah semua kerjaan di toko saya pulang mas, biasanya jam 9 malam.
- Peneliti : apakah setia hari selalu on time membuka tokonya pak ?
- Subjek : iya, kalau soal membuka toko saya selalu on time mas, kasian kalau pelanggan datang pas tokonya masih belum di buka.
- Peneliti : kalau karyawan gimana ? apa juga sama disiplin dalam waktu ?

- Subjek : ya mas, karyawan biasanya dateng kalau toko sudah di buka, kan karyawan saya rumahnya deket sama toko
- Peneliti : berarti kalau bapak buka toko tidak harus menunggu karyawan datang ?
- Subjek : iya, saya langsung membuka toko pagi-pagi tanpa menunggu karyawan datang dan langsung menyipkan barang-barang yang mau dijual
- Peneliti : selama satu hari penuh apakah bapak selalu di toko dan menjaga toko?
- Subjek : ya. Saya biasanya pulang sholat mas, terus setelah sholat balik lagi ke toko
- Peneliti : toko ini kan sering ramai, bagaimana, apa ada waktu makan buat bapak?
- Subjek : ya, kalau soal makan kapan saja bisa makan saya mas, kadang meskipun toko ramai saya makan sambil nangani pembeli itu mas.
- Peneliti : apakah bapak setiap hari membuka tokonya ?
- Subjek : saya setiap hari membu toko apalgi hari senin sampai sabtu pasti toko selalu ramai pembeli.
- Peneliti : untuk hari liburnya bapak sama karyawan biasanya hari apa
- Subjek : kalau saya pribadi biasanya libur kalau pas hari besar agama, untuk karyawan saya liburnya kan sudah terjadwal pokok dalam satu minggu ada libur satu hari untuk karyawan saya
- Peneliti : apa yang bapak harapkan untuk kedepannya dalam menjalankan usaha ini ?
- Subjek : yang saya harapkan kedepannya selalu di berikan kesehatan, diberikan kemajuan dalam usaha ini, dan di ramaikan lagi pelanggan yang berbelanja di toko kami
- Peneliti : iya sudah pak, trimakasih sudah memberikan informasi kepada saya dan selabihnya saya minta maaf sudah mengganggu waktu bapak berjualan.
- Subjek : ya mas gak papa

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Informan C

Nama : Dika

Umur : 27 Th

Pendidikan : SMP

Pertanyaan

1. pekerjaan anda sebagai apa ?

Jawab : saya sebagai karyawan disini mas, tugas saya melayani pelanggan dan mengantar barang ke rumah pelanggan kalau pembelian dalam jumlah banyak

2. Mulai jam berapa biasanya anda bekerja ?

Jawab : saya bekerja sesuai jam kerja di sini mas, kalau toko buka jam 06,00 saya datang jam 06,00 juga

3. Berapa gaji yang anda terima ?

Jawab : kalau saya pribadi gaji mingguan 400.000 ribu mas

4. Apa alasan anda ikut bekerja di toko ini ?

Jawab : iya mau kerja dimana lagi mas, sekarang susah cari kerja mas, jadi kerja disini saja lebih nyaman

5. Apakah anda bekerja setiap hari ?

Jawab : ya saya bekerja disini sesuai jadwal kerja saya mas. Kan dalam satu minggu khusus karyawan ada liburnya satu hari

6. Sudah berapa tahun anda bekerja disini ?

Jawab : Srkitar 5 tahunan saya bekerja disini, saya betah kerja disini mas apalagi pemilik tokonya open mas.

D. Informan Utama

1. Nama : Bpk. Ani
2. Umur : 57 tahun
3. Usaha : Grosir Sembako

Peneliti : Assalamualaikum, selamat pagi bapak, maaf mengganggu waktu bapak sebentar?

Subjek : Waalaikumsalam, ya ada mas ?

Peneliti : mau tanyak-tanyak tentang toko ini pak, untuk melengkapi tugas kuliah saya pak, apakah bapak tidak keberatan ?

Subjek : oww ya gak papa mas, tapi saya sambil nangani orang belanja ya mas?

Peneliti : ya gak papa pak monggo

Subjek : memang apa yang mau adek tanyakan ?

Peneliti : apa yang bapak lakukan setiap harinya ?

Subjek : kalau saya setiap harinya membuka usaha ini dan menjalankan usaha ini mas ?

Peneliti : apakah bapak tidak memiliki pekerjaan lain selain usaha ini ?

Subjek : tidak ada mas, saya memang menjalankan usaha ini dari dulu

Peneliti : apakah usaha ini turun temurun apa bukan ?

Subjek : ya mas, usaha ini memang turun temurun dari orang tua saya dulu, setelah orang tua saya meninggal trus saya yang menggantikan usaha ini dan mengembangkannya.

Peneliti : berarti bapak orangnya kerja keras ya, sehingga toko ini bisa berkembang seperti sekarang ini ?

Subjek : ya mas kalau tidak dikembangkan kan eman-eman mas

Peneliti : kerja keras seperti apa yang bapak lakukan ?

Subjek : saya sendiri membuka toko pagi-pagi jam 06.00 dan menyipkan barang dagangan yang mau saya jual

Peneliti : untuk tutup nya toko biasanya jam berapa ?

- Subjek : setiap harinya toko ini saya tutup jam 06.00 sore, setelah itu saya sama karyawan saya langsung pulang ke rumah
- Peneliti : biasanya untuk bapak sendiri apa yang dilakukan di dalam toko ?
- Subjek : saya biasanya membantu karyawan saya melayani pelanggan, selain itu saya juga membantu istri saya mengkasir pembelian pelanggan mas
- Peneliti : ow ya pak, biasanya membantu karyawan seperti apa pak?
- Subjek : biasanya membantu melayani pembeli, dan naik turun tangga mengambil barang dagangan juga mas
- Peneliti : setelah menutup toko apa yang bapak lakukan ?
- Subjek : saya tidak langsung pulang mas, saya masih mengecek barang yang sudah habis dan mengecek pengeluaran barang.
- Peneliti : untuk pendapatan usaha, bapak gunakan untuk apa ?
- Subjek : untuk biaya hidup sehari-hari, membiayai anak-anak sekolah dan di buat kulakan barang dagangan yang sudah habis untuk dijual kembali
- Peneliti : untuk gaji karyawan bagaimana pak ?
- Subjek : saya juga ambilkan dari pendapatan usaha ini mas
- Peneliti : ow ya pak, berapa lama karyawan bapak kerja disini ?
- Subjek : sekitar 7 tahun, mereka ikut kerja dengan saya mas
- Peneliti : apakah cukup penghasilan bapak untuk membayar karyawan ?
- Subjek : cukup mas, solanya sudah di bagi-bagi setiap harinya saya mendapatkan keuntungan terus saya simpang untuk usaha dan gaji karyawan saya
- Peneliti : bagaimanapun barang yang dibeli konsumen mengalami kerusakan pak, apakah bapak menggantinya ?
- Subjek : ya saya ganti mas kalau sudah ada perjanjian apagi barang yang dibeli memang benar-benar barang dari sini
- Peneliti : berarti bapak termasuk orang yang bertanggung jawab ya, selain itu bagaimanapun bapak bertanggung jawab terhadap karyawannya ?

- Subjek : saya memberikan gaji kepada karyawan saya sesuai dengan pekerjaan yang mereka kerjakan
- Peneliti : untuk usaha bapak, seperti apa tanggung jawab yang bapak lakukan ?
- Subjek : untuk usaha ini, saya bertanggung jawab terhadap perkembangan usaha agar pendapatan yang saya peroleh semakin meningkat setiap tahunnya
- Peneliti : caranya seperti apa untuk mengembangkan usahanya pak ?
- Subjek : wah itu rahasia saya mas
- Peneliti : ow ya pak, untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri, apa yang bapak lakukan ?
- Subjek : untuk saya sendiri cukup setiah hari membuka usaha merupakan salah satu tanggung jawab saya dan melayani pelanggan dengan baik dan benar mas
- Peneliti : untuk liburannya biasa hari apa pak ?
- Subjek : untuk saya sendiri full tidak ada hari libur mas , untu karywan saya dalam satu minggu saya liburkan satu hari.
- Peneliti : berarti harus benar-benar menghargai waktu ya pak supaya usaha yang kita kelola dapat berkembang ya ?
- Subjek : iya harus itu mas, supaya pelanggan yang biasa datang tiap hari maerasa terpenuhi apa yang dibutuhkan
- Peneliti : apakah bekerja setiah hari tidak capet pak ?
- Subjek : tidak mas, karna ini sudah menjadi kebiasaan saya menjalankan usaha ini , kecuali kalau sudah waktunya tutup, ya saya tutup dan langsung pulang untuk istirahat di rumah.
- Peneliti : iya-iya pak, setiap hari yang biasanya bapak lakukan dalam menghargai waktu seperti apa ?
- Subjek : klau pagi saya langsung membuka toko dan beres-beres barang yang biasanya di taruk di depan toko dan saya sehari full ada di toko sampai menjelang magrib baru toko saya tutup.
- Peneliti : kalau pas ada acara keluarga bagaimana, apakah bapak menutup tokonya ?

- Subjek : biasanya saya menutup toko mas, meskipun ada karyawan saya, setelah acara saya selesai saya membuka toko kembali
- Peneliti : kenapa kok di tutup, kan ada karyawan bapak yang mau menjaga toko?
- Subjek : tidak mas, karna pelanggan saya klawi tidak ada saya tidak mau berbelanja di toko saya
- Peneliti : kenapa seperti itu pak ?
- Subjek : saya juga tidak tahu mas, meskipun ada saya kalau nanyak harga tetep ke saya , padahal saya sudah kasik tau harga-harga barang ke karyawan saya
- Peneliti : mungkin itu sudah kebiasaan pelanggan pak ?
- Subjek : iya mungkin mas
- Peneliti : apa yang bapak harapkan kedepanya dari usaha ini ?
- Subjek : ramai pengunjung untuk meningkatkan hasil pendapatan mas
- Peneliti : selain itu apalagi pak ?
- Subjek : selain itu yang saya harapkan ingin mengembangkan usaha ini agar lebih besar dan berkembang mas
- Peneliti : oww ya sudah pak trimakasih atas

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Informan D

Nama : Alif

Umur : 25 Th

Pendidikan : SMA

Pertanyaan

1. Pekerjaan anda sebagai apa ?

Jawab : Membantu melayani pembeli

2. Mulai jam berapa anda biasanya bekerja ?

Jawab : jam 06,00 pagi sudah ada ditoko untuk beres-beres dan membantu melayani pelanggan

3. Berapa gaji yang anda terima ?

Jawab : Dalam dua minggu sekali dibayar 350,000

4. Apa alasan anda bekerja ditempat ini ?

Jawab : karna kerja disini saya merasa betah, apalagi yang punya usaha ini saudara saya sendiri jadi saya merasa nyaman bekerja disini

5. Apakah anda bekerja setiap hari ?

Jawab : iya saya bekerja setiap hari,apalagi kalau sudah mendekati hari perayaan agama sampai larut malam saya bekerja

6. Sudah berapa lama anda bekerja disini ?

Jawab : sudah 4 tahun saya bekerja disini

Lampiran 7

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto wawancara dengan subjek penelitian



Gambar 2. Foto dokumentasi toko grosir



Gambar 3. Foto dokumentasi toko grosir



Gambar 4. Foto pemilik toko grosir



Gambar 5. Foto dokumentasi dan wawancara



Gambar 6. Foto dokumentasi toko grosir

Lampiran 8

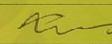
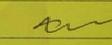
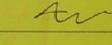
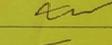
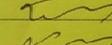
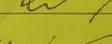
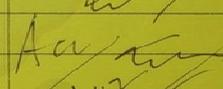
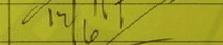
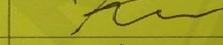
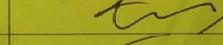
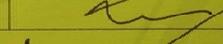
LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Rahman hakim
NIM/Angkatan : 130210301042
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Sukidin, M. Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	26/3 - 2017.	JUDUL	
2.	29/3 - 2017.	I - II	
3.	2/4 - 2017.	I II	
4.	15/4 - 2017.	I II III	
5.	28/4 - 2017.	I II III	
6.	18/5 - 2017.	III	
7.	11/6 - 2017.	ACC SEMINAR.	
8.	3/2 - 2019.	BAB 4-5	
9.	23/2 - 2019.	BAB 4-5	
10.	4/3 - 2019.	BAB 4-5	
11.	15/3 - 2019.	BAB 4-5	
12.	26/4 - 2019.	ACC SIDANG.	

Catatan :

1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Acc 26/4/19



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

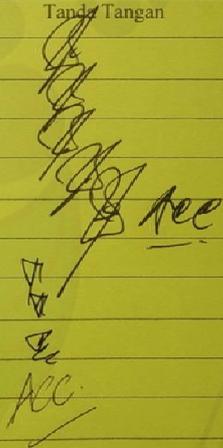
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Rahman hakim
 NIM/Angkatan : 130210301042
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember
 Dosen Pembimbing 2 : **Dr. Pudjo Suharso, M.Si**

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan	
1.	26/3 - 2017.	BAB I II III	 Acc.	
2.	2/4 - 2017.	BAB I II III		
3.	25/4 - 2017.	BAB I II III		
4.	5/4 - 2019.	BAB I II III		
5.	17/4 - 2017.	BAB I II III		
6.	12/4 - 2019	BAB 4-5		
7.	1/5 - 2019.	BAB 4-5		
8.	12/7 2019.	BAB 4-5		
9.				Acc.
10.				
11.				
12.				

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9

SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	1.244 UN25.1.5/LT/2019	14 FEB 2019
Lampiran	:	
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Mumbulsari
Di Jember

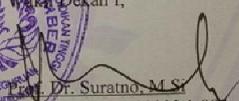
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rahman Hakim
NIM : 130210301042
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dan observasi di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang saudara pimpin dengan judul: "Etos Kerja Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Deskriptif pada Pedagang Grosir di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.


Wakil Dekan I,
Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

Nama : Rahman Hakim
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 September 1994
Agama : Islam
Nama Ayah : Rofi'i
Nama Ibu : Napsiyah
Alamat Asal : Dusun Sumber Tengah RT 001 RW 013
Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

B. Pendidikan

NO.	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	SDN MUMBULSARI 03	JEMBER	2007
2.	MTS SALAFIYAH SYAFIYAH MUMBULSARI	JEMBER	2010
3.	SMK BAITUL HIKMAH TEMPUREJO	JEMBER	2013